

## Living World Grand Wisata Gelar Prosesi Topping Off

“Kami tentunya berharap Living World Grand Wisata, yang dicanangkan menjadi Living World kelima di Indonesia ini, akan menjadi mall favorit bagi keluarga di kawasan Bekasi,” kata Sugiyanto Wibawa.

**BEKASI (IM)** – PT Sahabat Duta Wisata selaku perusahaan *joint venture* antara Kawan Lama Group dan Sinar Mas Land sukses menyelenggarakan prosesi peletakan batu pertama (*groundbreaking*) untuk pengembangan Mall Living World di Grand Wisata Bekasi pada 30 September 2021 lalu. Saat ini, progres pengembangan mall tersebut telah memasuki tahap penutupan atap atau *topping off*, pada hari Jumat (12/5).

Berdiri di atas lahan seluas + 4 hektar dengan luas bangunan mall, hotel dan area parkir mencapai 155.000 m<sup>2</sup>, proyek shopping center ini mengeluarkan total investasi hingga Rp1 triliun dan diperkirakan akan mulai beroperasi pada kuartal pertama 2024.

Prosesi *topping off* diawali dengan kata sambutan Business Development Director Kawan Lama Group Sugiyanto Wibawa, Direktur PT Putra Alvita Pratama Prasetyo Tanumiharja dan Direktur PT Total Bangun Persada Janti Komadjaja.

Acara kemudian dilanjutkan dengan penanaman paku emas di lantai teratas mall yang dilakukan oleh jajaran top level manajemen.

Sugiyanto Wibawa selaku Business Development Director Kawan Lama Group, lalu Direktur Utama PT Sahabat Duta Wisata menyampaikan, pembangunan Living World di kawasan Grand Wisata merupakan salah satu agenda ekspansi strategis Kawan Lama Group yang bertujuan menghadirkan pusat perbelanjaan terlengkap untuk pemenuhan kebutuhan hunian dan gaya hidup, sekaligus menjadi destinasi baru bagi seluruh anggota keluarga untuk menikmati waktu bersama.

“Mall ini juga dirancang dengan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan, mulai dari efisiensi energi listrik, penggunaan material ramah lingkungan, dan juga optimasi sistem pengairan. Lebih lanjut, kami juga bekerja sama dengan hotel chain operator ternama untuk menghadirkan penginapan dengan lebih dari 200 kamar dan fasilitas lengkap untuk menunjang bisnis dan hobi. Kami tentunya



**PROSESI TOPPING OFF:** (ki-ka) Fariyanto Nickholas Sonda (CEO Retail & Hospitality Sinar Mas Land), Herry Hendarta (Wakil Direktur Utama PT Sahabat Duta Wisata sekaligus Direktur Sinar Mas Land), Prabowo Widya Krisnadi (Komisaris Kawan Lama Group), Sugiyanto Wibawa (Business Director Kawan Lama Group) dan Erlina Kusumawati (Komisaris PT Sahabat Duta Wisata sekaligus Direktur PT Putra Alvita Pratama) dalam acara *topping off* Mall Living World Grand Wisata di Bekasi, Jumat (12/5).

berharap Living World Grand Wisata, yang dicanangkan menjadi Living World kelima di Indonesia ini, akan menjadi mall favorit bagi keluarga di kawasan Bekasi yang dikembangkan oleh Sinar Mas Land ini,” kata Sugiyanto.

Herry Hendarta selaku Wakil Direktur Utama PT Sahabat Duta Wisata yang juga menjabat sebagai Direktur Sinar Mas Land menambahkan, dalam mengembangkan

Grand Wisata Bekasi, perusahaan telah melengkapi fasilitasnya dengan Pasar Modern, Go! Wet Waterpark, pusat kuliner Gelar Warung, Grand Wisata Auto Center, serta berbagai fasilitas kesehatan dan pendidikan. Selain itu, dalam waktu dekat akan segera dibangun *five star sport club* dalam kawasan ini.

“Keberadaan Living World Grand Wisata tentu akan membawa dampak ekono-

nomi yang lebih signifikan lagi, mengingat mall ini akan memudahkan aktivitas *business meetings* dan juga membuka ribuan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Kelengkapan ini dapat diakses dengan sangat mudah oleh pengunjung dari Jabodetabek melalui Tol Jakarta-Cikampek dan Tol Cimanggis-Cibitung serta tentu dari area perumahan dan komersial yang telah terintegrasi di dalam Grand Wisata sendiri,” ujarnya.

Grand Wisata Bekasi dipilih sebagai lokasi Living World karena letaknya yang strategis, didukung dengan aksesibilitas melalui gerbang Tol Tambun KM 21 ruas Tol Jakarta-Cikampek dan gerbang Tol Setu Utara KM 26 ruas Tol Cimanggis-Cibitung yang menghubungkan koridor timur maupun ke pusat Kota Jakarta dan sekitarnya. Sebagai kota mandiri terlengkap di Bekasi, Grand Wisata disiapkan sebagai The Next New City di Timur Jakarta seperti BSD City yang dikembangkan Sinar Mas Land di Barat Jakarta. • vit



Jajaran direksi Kawan Lama Group, Sinar Mas Land dan Total Bangun Persada dalam acara *Topping Off* Mall Living World Grand Wisata di Bekasi.



Salah satu sisi dalam Living World Grand Wisata Bekasi.



Living World Grand Wisata Bekasi akan menjadi mall terbesar dan terlengkap di wilayah Timur Jakarta.

## Modernland Realty Ground Breaking Pusat Kuliner dan Belanja Paling Hype di Pusat Kota Modern

**TANGERANG (IM)** – PT Modernland Realty Tbk. Melakukan peletakan batu pertama (*ground breaking*) sebagai penanda mulai dibangunnya proyek Modern Hub, pusat kuliner dan belanja paling *hype* di dalam Kota Modern, Tangerang, Jumat (12/5). Rencananya, pembangunan proyek Modern Hub yang digadagadag akan menghadirkan sensasi kuliner dan belanja dengan *ambiance & experience* paling berbeda akan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2024.

“Modern Hub menyediakan ruang usaha bagi investor tau pebisnis yang berminat membuka usaha kuliner atau *lifestyle retail* dengan konsep *alfresco* dan *sky dining area*, mulai dari dua hingga tiga lantai, dimana setiap lantainya dapat disewakan atau dipakai oleh penyewa berbeda tanpa mengganggu *privacy* masing-masing,”

kata Kelvin O. Lesmana, *Marketing & Sales Director Residential & Commercial* PT Modernland Realty Tbk, dalam siaran pers tertulis, Jumat (12/5).

Kelvin O. Lesmana menambahkan, Modern Hub akan dibangun dalam jumlah terbatas yaitu hanya sebanyak 24 unit dan dipasarkan dengan harga mulai dari Rp1,9 miliaran.

Menurut Andi Lala, *GM Marketing* Kota Modern Hub akan menambah sederet fasilitas *lifestyle* bagi para penghuni maupun masyarakat umum yang telah ada sebelumnya di Kota Modern.

Kota Modern yang dibangun sejak tahun 1983 dan memiliki luas area 400 ha ini merupakan proyek *township* pertama yang dikembangkan PT Modernland Realty Tbk. dan dapat disebut sebagai pelopor pembangunan *township* di kota Tangerang. • kris



Kelvin O. Lesmana, *Marketing & Sales Director Residential & Commercial* PT Modernland Realty Tbk. (ketiga kiri) berfoto bersama Feriyawati Surja, *Technical Director Residential & Commercial* PT Modernland Realty Tbk. (keempat kiri), I Wayan Satia, *GM Landed Project Residential & Commercial* PT Modernland Realty Tbk. (kelima kiri) dan Andi Lala, *GM Marketing* Kota Modern (kedua kiri) saat peletakan batu pertama Modern Hub di Kota Modern.



**BPR SUPRA**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Sarana Mitra Luas Melantai di Bursa

**JAKARTA (IM)** – PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL) telah menjadi anggota Bursa Efek Indonesia (BEI). Langkah penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) bertujuan mempercepat perkembangan bisnis dan investasi perseoran.

“Sebagai perusahaan publik diharapkan mampu meningkatkan awareness masyarakat dan pelaku bisnis terhadap perseoran, sehingga kami dapat mengoptimalkan pertumbuhan bisnis yang tepat,” kata Direktur Utama SMIL, Hadi Suhermin dalam Market Review IDX Channel, Jumat (12/5).

Dalam IPO tersebut, perseoran menawarkan sebanyak 1,75 miliar saham atau 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Melalui aksi korporasi ini, perseoran berpotensi meraih dana segar sebesar Rp175 miliar.

Perseoran akan menggunakan sekitar 43,99% atau Rp75 miliar dana hasil IPO untuk pembelian 250 unit forklift dan material handling equipment lainnya, dalam rangka menamban kapasitas dan diversifikasi unit rental perseoran. Kemudian, sekitar

14,70% atau Rp25,06 miliar akan digunakan untuk pembelian 189 unit lithium battery dan 250 unit lithium battery charger dalam rangka menunjang operasional electric forklift perseoran.

Lalu, sekitar 3,48% atau sekitar Rp5,94 miliar akan digunakan untuk pembelian 20 unit kendaraan operasional dalam rangka menunjang operasional perseoran. Sementara, sisanya akan digunakan untuk modal kerja perseoran yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari. “Setelah IPO ini kami optimistis bisnis akan terus tumbuh karena operasional akan lebih meningkat dengan adanya penambahan unit forklift,” kata Hadi.

SMIL menjadi perusahaan tercatat ke-40 yang melantai di BEI di 2023. MNC Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi untuk pencatatan saham perdana SMIL mencatat bahwa saham persusahaan tersebut langsung menyentuh Auto Reject Atas (ARA) dan berhasil melesat 35% ke level Rp135 per saham, ditransaksikan sebanyak 84 ribu lot dengan total nilai transaksi Rp1,1 miliar. • pan

## Pelindo Raih Laba Rp3,9 Triliun

**JAKARTA (IM)** – PT Persero Pelabuhan Indonesia (Pelindo) membukukan laba bersih sebesar Rp3,9 triliun (audited) pada 2022 atau tumbuh 23 persen dibandingkan pada 2021 (*year on year/yo*).

Pelindo menyatakan kinerja tersebut menjadi salah satu indikator hasil dari *merger* Pelindo pada Oktober 2021 yang memungkinkan terjadinya *sinergi* di dalam entitas Pelindo Grup melalui konsolidasi dan optimalisasi kapasitas finansial, operasional, komersial serta sumber daya manusia sehingga menjadi lebih kuat dan terintegrasi.

“Penggabungan Pelindo telah menciptakan *sinergi* antarentitas dalam Pelindo Gorup sehingga pengelolaan pelabuhan dapat dilakukan secara tersentralisasi dan lebih optimal. Hal ini dikombinasikan dengan kinerja yang solid sehingga membuat Pelindo berhasil mencatatkan peningkatan kinerja pada 2022,” kata Direktur Utama Pelindo Arif Suhartono dalam keterangannya di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (12/5).

Nilai laba bersih itu turut menyumbang peningkatan laba BUMN pada 2022 yang mencapai total Rp303 triliun, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan 2021 sebesar Rp126 triliun, sebagaimana disampaikan Menteri BUMN Erick Thohir dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VI DPR pada Senin (13/2). Selain itu, kontribusi Pelindo kepada negara juga meningkat mencapai Rp7,2 triliun. Jumlah tersebut 54 persen lebih tinggi dibanding pada 2021, dengan nilai Rp4,7 triliun.

Pelindo mengungkapkan kontribusi tersebut diberi-

kan melalui setoran dividen, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), konsesi, Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Capaian pada 2022 juga didukung dengan adanya program-program transformasi yang dilakukan secara berkelanjutan sejak *merger* Oktober 2021.

Pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan didukung dengan kinerja operasional, di mana perseoran juga membukukan tren positif pada kinerja operasional.

Perseroan mencatat arus peti kemas mencapai 17,2 juta TEUs atau meningkat sebesar 1 persen dibandingkan periode yang sama pada 2021. Demikian juga arus barang yang terealisasi sebesar 160 juta ton, tumbuh 9 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, untuk arus kapal yang keluar masuk pelabuhan mencapai 1,2 miliar gross tonnage (GT) atau tumbuh 1 persen dibandingkan pada 2021. Di sisi lain, arus penumpang mencapai 15 juta orang atau meningkat 86 persen dibandingkan 2021. Pelindo menyatakan bahwa pengelolaan yang tersentralisasi merupakan salah satu kunci peningkatan kinerja operasional.

Arif menjelaskan hal tersebut membuat Pelindo memiliki kendali strategis yang lebih baik sehingga memudahkan dalam melakukan transformasi layanan operasi end-to-end seperti menciptakan standarisasi sistem layanan operasional pelabuhan yang sebelumnya berbeda-beda antar pelabuhan. • dot